

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Profil Sekolah Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Kertak Hanyar. Secara umum keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki SMPN 3 Kertak Hanyar adalah sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMPN 3 Kertak Hanyar
- b. Alamat : JL. A. Yani km 8, 200
- c. Kelurahan : Desa Manarap Tengah
- d. Kecamatan : Kertak Hanyar
- e. Kota Madya : Kabupaten Banjar
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Tahun Berdiri : 1986

2. Sarana dan Prasarana yang dimiliki

- a. Ruang Kepala Sekolah : 1 buah
- b. Ruang Guru : 1 buah
- c. Ruang Kelas : 10 buah
- d. Ruang Perpustakaan : 1 buah
- e. Ruang UKS : 1 buah
- f. WC Guru : 1 buah
- g. WC Murid : 2 buah

- h. Ruang Lab. IPA : 1 buah
- i. Ruang Lab. Bahasa : 1 buah
- j. Ruang Komputer : 1 buah

3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 3 Kertak Hanyar

a. Visi

Diharapkan tahun 2009 - 2014 SMPN 3 Kertak Hanyar menjadi sekolah idaman dengan kesadaran berdisiplin semua warga sekolah dan menjunjung tinggi rasa kebersamaan.

b. Misi

- 1) Kelulusan 100% yang berkualitas dan bermutu
- 2) Memiliki ruang kelas yang cukup
- 3) Menambah jumlah workshop untuk menghasilkan KTSP
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan prestasi akademik dan nonakademik siswa

c. Tujuan

- 1) Pelayanan pendidikan yang bermutu
- 2) Pengembangan kuantitas dan kualitas serta kompetensi tenaga pendidikan dan kependidikan
- 3) Pengembangan pembelajaran untuk semua mata pelajaran
- 4) Penataan dan pengembangan administrasi sekolah
- 5) Pengembangan jalinan kerja dengan masyarakat dan instansi terkait
- 6) Peningkatan dan pengembangan prestasi akademik dan nonakademik siswa

- 7) Peningkatan dan pengembangan keagamaan melalui pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

4. **Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah**

SMPN 3 Kertak Hanyar telah mengalami 4 kali pergantian kepemimpinan.

Untuk lebih jelasnya periodesasi kepimpinan kepala SMPN 3 Kertak Hanyar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMPN 3 Kertak Hanyar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	I	Drs. H. Mahlian	1986 - 2004
2.	II	Drs. Ruwiyadi	2004 - 2006
3.	III	Hj. Misriti, S. Pd	2006 - 2009
4.	IV	Hj. Mursidah, M. Pd	2009 - sekarang

5. **Keadaan Guru dan Karyawan lain di SMPN 3 Kertak Hanyar**

Di SMPN 3 Kertak Hanyar pada tahun pelajaran 2010/2011 terdapat 24 orang tenaga pengajar, yaitu terdiri dari 3 orang tenaga pengajar laki-laki dan 21 tenaga pengajar perempuan, di mana hampir semua tenaga pengajar tersebut memiliki latar pendidikan yang memadai (lihat dalam lampiran 18).

Untuk mata pelajaran matematika, di SMPN 3 Kertak Hanyar terdapat 3 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan memadai. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar mata pelajaran matematika di SMPN 3 Kertak Hanyar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2. Data Tentang Guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 3 Kertak Hanyar.

No	Nama	Pendidikan
1.	Afrina Ruaida, S. Pd	S1 UNLAM FKIP MATEMATIKA
2.	Hj. Saudah, S. Pd	S1 STIKIP MATEMATIKA PGRI
3.	Norliyana, S. Pd	S1 UNLAM FKIP MATEMATIKA

Sumber: Kantor Tata Usaha SMPN 3 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2010/2011

Untuk kelas VIII, mata pelajaran matematika diajarkan oleh 2 orang guru.

Pembagian guru mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3. Data Tentang Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar

No	Kelas	Guru Mata Pelajaran Matematika
1	VIII A	Norliyana, S. Pd
2	VIII B	Norliyana, S. Pd
3	VIII C	Norliyana, S. Pd
4	VIII D	Afrina Ruaida, S. Pd

Sedangkan staf tata usaha SMPN 3 Kertak Hanyar tahun pelajaran 2010/2011 terdiri dari 4 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. 4. Data Tentang Staf Tata Usaha SMPN 3 Kertak Hanyar

No	Nama	NIP	Jabatan
1	H. Muri	1961 0301 198403 2011	Tata Usaha
2	Widawati	1962 1220 198603 2006	Tata Usaha
3	Rahadian	1962 0121 198703 2011	Tata Usaha
4	Hj. Mas'udah	1969 0403 198803 2001	Tata Usaha

6. Keadaan Siswa SMPN 3 Kertak Hanyar

SMPN 3 Kertak Hanyar pada tahun pelajaran 2010/2011 memiliki siswa sebanyak 273 orang yang terdiri dari 146 orang laki-laki dan 124 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 5. Keadaan Siswa SMPN 3 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	15	12	27
2	VII B	15	11	26
3	VII C	19	11	30
4	VIII A	12	9	24
5	VIII B	11	14	25
6	VIII C	15	12	27
7	VIII D	11	14	25
8	IX A	17	12	29
9	IX B	15	15	30
10	IX C	16	15	31
Jumlah		146	124	273

7. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 13.30 WITA. Hari Jumat kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA.

B. Penyajian Data

Penelitian ini penulis memerlukan data yang disajikan dalam bentuk tabel dan kalimat keterangan tabel, baik yang diperoleh melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Sikap Siswa ketika Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2010/2011

Sebagaimana disebutkan pada Bab Metodologi Penelitian, bahwa untuk mengukur sikap siswa berdasarkan tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan konatif yang berupa pernyataan-pernyataan sikap..

Uraian data hasil penelitian tentang sikap siswa, dengan demikian adalah sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif, yaitu kepercayaan atau persepsi siswa terhadap pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran terhadap pelajaran matematika. Aspek ini terdiri dari enam pernyataan sikap yang *favourable* atau positif dan *unfavourable* atau negatif.

Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Pelajaran Matematika Mudah jika Dipelajari dengan Sungguh-sungguh”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	37	75,5	Tinggi
2	Setuju	10	20,4	Rendah
3	Tidak setuju	2	4,1	Sangat rendah
4	Sangat tidak setuju	0	0	-
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 75,5% (tinggi) menyatakan sangat setuju bahwa pelajaran matematika mudah jika dipelajari dengan sungguh-sungguh.

Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Matematika Pelajaran yang Sulit karena Matematika Hanya Berhubungan dengan Angka Saja”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	3	6,1	Sangat rendah
2	Setuju	13	26,5	Rendah
3	Tidak setuju	25	51,0	Sedang
4	Sangat tidak setuju	8	16,3	Sangat rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 51,0% (sedang) menyatakan tidak setuju bahwa matematika pelajaran yang sulit karena matematika hanya berhubungan dengan angka saja.

Tabel 4. 8. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Matematika Sangat Berguna untuk Mempelajari Ilmu Lainnya”.

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	26	53,1	Sedang
2	Setuju	20	40,8	Sedang
3	Tidak setuju	3	6,1	Sangat rendah
4	Sangat tidak setuju	0	0	-
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 53,1% (sedang) menyatakan sangat setuju bahwa matematika sangat berguna untuk mempelajari ilmu lainnya.

Tabel 4. 9. Distribusi respon Siswa Terhadap Pernyataan “Matematika tidak Berhubungan dengan Ilmu yang Lainnya”

No	Kategori Respon	F	%	kategori
1	Sangat setuju	7	14,3	Sangat rendah
2	Setuju	17	34,7	Rendah
3	Tidak setuju	19	38,8	Rendah
4	Sangat tidak setuju	6	12,2	Sangat rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 38,8% (rendah) menyatakan tidak setuju bahwa matematika tidak berhubungan dengan ilmu yang lainnya.

Tabel 4. 10 Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Matematika Hanya Membuat kita Pandai Menghafal Saja”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	0	0	-
2	Setuju	4	8,2	Sangat rendah
3	Tidak setuju	24	49,0	Sedang
4	Sangat tidak setuju	21	42,9	Sedang
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 49% (sedang) menyatakan tidak setuju bahwa matematika hanya membuat kita pandai menghafal saja.

Tabel 4. 11. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Selain Pandai Berhitung Matematika juga Membuat Logika Berkembang”

No	Kategori Respon	F	%	kategori
1	Sangat setuju	27	55,1	Sedang
2	Setuju	18	36,7	Rendah
3	Tidak setuju	2	4,1	Sangat rendah
4	Sangat tidak setuju	2	4,1	Sangat rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 55,1% (sedang) menyatakan sangat setuju bahwa selain pandai berhitung matematika juga membuat logika berkembang.

- b.* Aspek afektif, yaitu meliputi perasaan siswa terhadap pelajaran matematika dan guru matematika. Aspek ini terdiri dari sembilan pernyataan sikap yang *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 4. 12. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru dalam Mengajar Pelajaran Matematika Susah dipahami”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	1	2,0	Sangat rendah
2	Setuju	3	6,1	Sangat rendah
3	Tidak setuju	31	63,3	Tinggi
4	Sangat tidak setuju	14	28,6	Rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 63,3% (tinggi) menyatakan tidak setuju bahwa guru dalam mengajar pelajaran matematika susah dipahami.

Tabel 4. 13. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Tidak Suka dengan PR yang Diberikan Guru Matematika di Kelas”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	2	4,1	Sangat rendah
2	Setuju	5	10,2	Sangat rendah
3	Tidak setuju	27	55,1	Sedang
4	Sangat tidak setuju	15	30,6	Rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 55,1% (sedang) menyatakan tidak setuju bahwa saya tidak suka dengan PR yang diberikan guru matematika di kelas.

Dari observasi yang dilakukan terlihat bahwa sebagian besar siswa senang dengan PR yang diberikan guru di kelas meskipun ada beberapa siswa yang tidak senang dengan PR yang diberikan.

Tabel 4. 14. Distribusi respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru ketika Menyampaikan Pelajaran Mudah dipahami”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	27	55,1	Sedang
2	Setuju	16	32,7	Rendah
3	Tidak setuju	6	12,2	Sangat rendah
4	Sangat tidak setuju	0	0	-
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 55,1% (sedang) menyatakan sangat setuju bahwa guru ketika menyampaikan pelajaran matematika mudah dipahami.

Tabel 4. 15. Distribusi respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Mengeluh ketika Guru Memberi latihan Soal Matematika di Kelas”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	0	0	-
2	Setuju	5	10,2	Sangat rendah
3	Tidak setuju	27	55,1	Sedang
4	Sangat tidak setuju	17	34,7	Rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 55,1% (sedang) menyatakan tidak setuju bahwa pernyataan saya selalu mengeluh ketika guru member latihan soal matematika di kelas.

Tabel 4. 16. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Kadang-kadang Bercerita dan Bercanda dengan Teman ketika Pembelajaran Matematika Berlangsung”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	4	8,2	Sangat rendah
2	Setuju	8	16,3	Sangat rendah
3	Tidak setuju	23	46,9	Sedang
4	Sangat tidak setuju	14	28,6	Rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 46,9% (sedang) menyatakan tidak setuju bahwa saya kadang-kadang bercerita dan bercanda dengan teman ketika pembelajaran berlangsung.

Dari observasi terlihat ada beberapa siswa yang bercerita dan bercanda ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel 4. 17. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Kegiatan Pembelajaran Matematika di kelas Sangat menyenangkan”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	26	53,1	Sedang
2	Setuju	18	36,7	Rendah
3	Tidak setuju	4	8,2	Sangat rendah
4	Sangat tidak setuju	1	2,0	Sangat rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 53,1% (sedang) menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan pembelajaran matematika di kelas sangat menyenangkan.

Tabel 4. 18. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya tidak Suka dengan Pelajaran matematika”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	3	6,1	Sangat rendah
2	Setuju	5	10,2	Sangat rendah
3	Tidak setuju	14	28,6	Rendah
4	Sangat tidak setuju	27	55,1	Sedang
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 55,1% (sedang) sangat tidak setuju bahwa pernyataan bahwa saya tidak suka dengan pelajaran matematika.

Tabel 4. 19. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Selalu Mendengarkan dan Menyimak Pelajaran yang Disampaikan Guru”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	24	49,0	Sedang
2	Setuju	19	38,8	Rendah
3	Tidak setuju	6	12,2	Sangat rendah
4	Sangat tidak setuju	0	0	-
	Jumlah	49		

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 49,0% (sedang) menyatakan sangat setuju bahwa saya selalu mendengarkan dan menyimak pelajaran yang disampaikan guru.

Dari observasi sebagian besar siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru tentang pelajaran matematika.

Tabel 4. 20. Distribusi respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Sangat Senang dengan PR yang Diberikan Guru”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	16	32,7	Rendah
2	Setuju	19	38,8	Rendah
3	Tidak setuju	11	22,4	Rendah
4	Sangat tidak setuju	3	6,1	Sangat rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 38,8% menyatakan setuju bahwa saya sangat senang dengan PR yang diberikan guru.

- c. Aspek konatif, yaitu kecenderungan berperilaku siswa terhadap pelajaran matematika. Aspek ini terdiri dari lima pernyataan sikap yang *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 4. 21. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Selalu Hadir pada saat Pembelajaran Matematika Berlangsung”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	4	8,2	Sangat rendah
2	Setuju	39	79,6	Tinggi
3	Tidak setuju	5	10,2	Sangat rendah
4	Sangat tidak setuju	1	2,0	Sangat rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 79,6% (tinggi) menyatakan setuju bahwa saya selalu hadir pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan untuk kelas VIII A pada tanggal 20 Mei 2011 ada 3 orang yang tidak masuk kelas sedangkan tanggal 25 dan 27 Mei 2011 hadir semua. Untuk VIII B pada tanggal 19 hadir semua dan sedangkan tanggal 25 dan 26 Mei 2011 masing-masing ada 1 orang yang tidak hadir . Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 22.

Tabel 4. 22. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya selalu mencatat Pelajaran matematika yang diberikan Guru di Kelas”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	14	28,6	Rendah
2	Setuju	30	61,2	Tinggi
3	Tidak setuju	4	8,2	Sangat rendah
4	Sangat tidak setuju	1	2,0	Sangat rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 61,2% (tinggi) setuju bahwa saya selalu mencatat pelajaran matematika yang diberikan guru.

Dari hasil observasi sebagian besar siswa mencatat pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tabel 4. 23. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Tidak Memiliki Buku Catatan Matematika”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	2	4,1	Sangat rendah
2	Setuju	4	8,2	Sangat rendah
3	Tidak setuju	19	38,8	Rendah
4	Sangat tidak setuju	24	49,0	sedang
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 49,0% (sedang) menyatakan sangat tidak setuju bahwa saya tidak memiliki buku catatan matematika.

Dari hasil observasi terlihat ada sebagian siswa yang tidak memiliki buku catatan matematika sehingga pada saat pembelajaran mereka tidak mencatat materi yang disampaikan.

Tabel 4. 24. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Apabila ada PR Matematika yang Tidak Bisa dikerjakan, Saya akan Menanyakan Langsung kepada Guru pada saat Pembelajaran Matematika”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	14	28,6	Rendah
2	Setuju	24	49,0	Sedang
3	Tidak setuju	8	16,3	Sangat rendah
4	Sangat tidak setuju	3	6,1	Sangat rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 49,% (sedang) setuju bahwa apabila ada PR matematika yang tidak dapat saya kerjakan, saya akan menanyakan langsung kepada guru pada saat pembelajaran matematika.

Berdasarkan observasi yang dilakukan ada beberapa siswa yang menanyakan kembali PR yang mereka tidak dapat mengerjakannya, kemudian guru menjelaskan dan menjawab soal yang mereka tanyakan.

Tabel 4. 25. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Jarang Bertanya Kepada Guru jika ada Pelajaran Matematika yang Kurang Dipahami”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	0	0	-
2	Setuju	15	30,6	Rendah
3	Tidak setuju	27	55,1	Sedang
4	Sangat tidak setuju	7	14,3	Sangat rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 55,1% (sedang) tidak setuju bahwa saya jarang bertanya kepada guru jika ada pelajaran matematika yang kurang dipahami.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebagian besar siswa menanyakan pelajaran yang kurang dimengerti dan ada juga beberapa siswa yang hanya diam padahal mereka tidak mengerti tentang materi tersebut.

Tabel 4. 26. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Tidak Perlu Menyisihkan Waktu untuk Belajar Matematika”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	1	2,0	Sangat rendah
2	Setuju	11	22,4	Rendah
3	Tidak setuju	17	34,7	Rendah
4	Sangat tidak setuju	20	40,8	sedang
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 40,8% (sedang) sangat tidak setuju bahwa saya tidak perlu menyisihkan waktu untuk belajar matematika.

Tabel 4. 27. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Berusaha Mengerjakan Soal Matematika dengan Sebaik-baiknya”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	28	57,1	Sedang
2	Setuju	19	38,8	Rendah
3	Tidak setuju	2	4,1	Sangat rendah
4	Sangat tidak setuju	0	0	
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 57,1% (sedang) sangat setuju bahwa saya berusaha mengerjakan soal matematika dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil observasi terlihat ketika guru memberikan latihan soal di kelas sebagian besar siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh meskipun juga ada siswa yang sama sekali tidak mengerjakan dan hanya mengganggu siswa yang lain.

Tabel 4. 28. Distribusi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Selalu Ijin Keluar Kelas pada saat Pembelajaran Matematika Berlangsung”

No	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat setuju	6	12,2	Sangat rendah
2	Setuju	5	10,2	Sangat rendah
3	Tidak setuju	21	42,9	Sedang
4	Sangat tidak setuju	17	34,7	Rendah
	Jumlah	49	100	

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 42,9% (sedang) tidak setuju bahwa Saya selalu ijin keluar kelas pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ada beberapa siswa yang keluar kelas dengan alasan ke belakang (wc),

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil skala sikap yang mengukur sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar dengan cara memberikan skor terhadap jawaban siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan

2. Menentukan tingkat sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar

Data tentang skor sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar dapat dilihat pada lampiran 19. Dari lampiran tersebut dibuat tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 4. 29. Distribusi Frekuensi Nilai Sikap Siswa ketika Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar

No	X	F
1	37	1
2	45	3
3	61	1
4	62	2
5	63	1
6	64	1
7	65	1
8	66	2
9	67	1
10	68	1

Lanjutan Tabel 4. 29. Distribusi Frekuensi Nilai Sikap Siswa ketika Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar

No	X	F
11	20	2
12	71	1
13	72	6
14	73	1
15	74	1
16	75	2
17	76	2
18	77	2
19	78	2
20	79	4
21	80	3
22	81	4
23	82	1
24	85	3
25	88	1
		49

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai sikap siswa ketika pembelajaran matematika tersebar dari nilai yang paling tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 37. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*SD*). Perhitungan rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*SD*) dapat dilihat pada lampiran 9.

Berdasarkan *mean* dan *SD* dapat ditentukan posisi atau peringkat sikap siswa dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan (lihat lampiran 9) diperoleh $M = 71,9$, dan $SD = 10,9$, maka diperoleh

- a. Sikap siswa dikatakan tinggi apabila nilai diperoleh berada di atas $mean + 1 SD = 71,9 + (1) 10,9 = 82,8$ ke atas atau > 83

- b. Sikap siswa dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara $\text{mean} + (1) \text{SD}$ dengan $\text{mean} - (1) \text{SD}$ atau diantara $71,9 + (1) 10,9 = 82,8$ sampai dengan $71,9 - (1) 10,9 = 61$ atau $61 - 83$
- c. Sikap siswa dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah $\text{mean} - (1) \text{SD} = 71,9 - (1) 10,9 = 61$ ke bawah atau < 61

Tabel 4. 30. Distribusi Frekuensi Nilai Sikap Siswa ketika Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar

No	Rentang Nilai	Kategori	F	%
1	> 83	Tinggi	4	8,16
2	61 - 83	Sedang	41	83,67
3	< 61	rendah	4	8,16
			49	100

Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa tingkat sikap siswa ketika pembelajaran matematika sebagian besar berada pada tingkat sedang, yaitu dengan persentasi 83,67%.

3. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar Tahun 2010/2011

Hasil belajar siswa diambil dari hasil ter formatif pada materi jaring-jaring kubus dan balok, volume kubus, balok, prisma dan limas serta luas permukaan kubus dan balok. Adapun distribusi skor hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 31. Distribusi Hasil Belajar Matematika Siswa

No	X	F	FX
1	20	1	20
2	23,6	1	23,6
3	25,5	1	25,5
4	32,7	2	65,4
5	38,2	1	38,2
6	41,8	1	41,8
7	43,6	2	87,2
8	47,3	1	47,3
9	50,9	2	50,9
10	63,6	2	63,6
11	65,5	4	262
12	72,7	2	145,4
13	74,5	2	149
14	80	1	80
15	83,6	5	418
16	85,5	3	256,5
17	87,3	2	174,6
18	90,9	3	272,7
19	92,7	1	92,7
20	94,5	3	283,5
21	96,4	2	192,8
22	98,2	1	98,2
23	100	8	800
		49	3688,9

Rata-rata hasil belajar siswa adalah

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{3688,9}{49}$$

$$M = 75,284$$

Jadi rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,284 berada pada tingkat baik.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar berada pada tingkat baik yakni dengan rata-rata 75,284, sedangkan tingkat sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika secara umum dikategorikan sedang.

Dari hasil di atas belum terlihat jelas korelasi antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa. Untuk melihat hubungan tersebut terlebih dahulu kita harus membuat tabel hasil siswa berdasarkan tingkat siswa seperti berikut:

Tabel 4. 31. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tingkat Sikap Siswa ketika Pembelajaran Matematika

Statistik	Tingkatan Sikap		
	Rendah	Sedang	Tinggi
	43,6	32,7	32,7
	38,2	87,3	83,6
	72,7	63,6	90,9
	94,5	43,6	100
		74,5	
		96,4	
		100	
		83,6	
		100	
		92,7	
		50,9	
		96,4	
		85,5	
		65,5	
		90,9	
		72,7	
		74,5	
		100	
		98,2	
		94,5	

Lanjutan Tabel 4. 31. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tingkat Sikap Siswa ketika Pembelajaran Matematika

Statistik	Tingkatan Sikap		
	Rendah	Sedang	Tinggi
		20	
		90,9	
		65,5	
		83,6	
		23,6	
		100	
		83,6	
		100	
		100	
		65,5	
		65,5	
		80	
		87,3	
		85,5	
		47,3	
		83,6	
		100	
		85,5	
		25,5	
		41,8	
		94,5	
	249	3132,7	307,2
n	4	41	4
P	0,081633	0,836735	0,081633
M	62,25	76,41	76,8

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa;

- a. Siswa yang memiliki tingkat sikap yang tinggi (8,16%) memperoleh hasil belajar matematika yang baik dengan rata-rata hasil belajar 76, 8.
- b. Siswa yang memiliki tingkat sikap yang sedang (83,67%) memperoleh hasil belajar matematika yang baik dengan rata-rata hasil belajar 76,41.
- c. Siswa yang memiliki tingkat sikap yang rendah (8,16%) memperoleh hasil belajar matematika yang cukup dengan rata-rata hasil belajar 62,25.

2. Analisis Korelasi Triserial

Dari tabel 4. 31 di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara tiap tingkat sikap siswa dan tergambar bahwa tingkat hasil belajar siswa bergerak berbanding lurus dengan tingkat sikap siswa. Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa terdapat korelasi yang positif antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa. Namun hal ini perlu dipastikan dengan mencari nilai r Korelasi Triserial.

Sikap siswa tersebut akan dihubungkan dengan hasil belajar matematika siswa. Untuk mengetahui korelasi antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa digunakan analisis Korelasi Triserial, karena variabel yang diteliti merupakan variabel berskala ordinal dan berskala interval. Di mana skala ordinalnya terbagi ke dalam 3 kategori.

Untuk mencari korelasi tersebut diperlukan beberapa langkah yang harus dikerjakan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nihil (H_0) dan Hipotesis (H_a), yakni:
 - 1) Tidak ada hubungan antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika di kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2010/2011 (H_0).
 - 2) Ada hubungan antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika di kelas VIII SMPN 3 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2010/2011 (H_a).

b. Mencari Standar Deviasi Total

Untuk menghitung nilai r Korelasi Triserial, maka terlebih dahulu harus mencari Standar Deviasi Total dengan rumus:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Tabel kerja untuk mencari Standar Deviasi Total (lihat lampiran 10) . Dari tabel kerja diperoleh $\sum FX = 3688,9$ dan $\sum FX^2 = 305379,1$ dengan $N = 49$, maka diperoleh

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{305379,1}{49} - \left(\frac{3688,9}{49}\right)^2}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{6232,2263 - (75,283673)^2}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{6232,2263 - 5667,6315}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{564,59484} = 23,761204$$

Jadi $SD_{tot} = 23,76$

c. Menyelesaikan rumus triserial

Selanjutnya akan dicari nilai r Triserial dengan rumus:

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\sum \frac{(o_r - o_t)^2}{p}}}$$

Tabel kerja untuk mencari Korelasi Triserial (lihat lampiran 11). Dari tabel diperoleh $\sum(o_r - o_t)(M) = 2,163149$ dan $\sum \frac{(o_r - o_t)^2}{p} = 0,541518$. Maka diperoleh

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sum \frac{(o_r - o_t)^2}{p}}$$

$$r_{tris} = \frac{2,163149}{(23,761204)(0,541518)}$$

$$r_{tris} = \frac{2,163149}{5,891787311} = 0,3671464$$

Dengan demikian diperoleh koefisien korelasi antara sikap siswa dengan hasil belajar matematika adalah sebesar 0,37.

Karena Korelasi Triserial mengelompokkan data menjadi 3 kategori, maka harga r yang diperoleh sudah bukan harga r murni lagi, karena itu nilai r dari hasil perhitungan Korelasi Triserial dikoreksi dengan rumus r Chotomisasi, yaitu:

$$r_{ch} = r_{trs} \sqrt{\sum \left[\frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right]}$$

$$r_{ch} = 0,37 \sqrt{0,541518}$$

$$r_{ch} = 0,37 (0,735879)$$

$$r_{ch} = 0,27$$

Hasil perhitungan $r_{chi} = 0,27$ dipandang lebih rendah dari nilai r sebenarnya, sehingga perlu dikoreksi dengan menggunakan Triserial Faktor Korelasi. Penggolongan secara kasar (*Chotomisasi*) yang dapat dilihat pada lampiran .

Faktor $r_{ch} = 0,27$, dengan 3 kategori = 1,104, sehingga diperoleh

$$r_{xy} = 0,27 \times 1,104$$

$$r_{xy} = 0,29808$$

Dengan demikian diperoleh nilai $r_{xy} = 0,298$. Kemudian nilai r dikonsultasikan dengan tabel r Product Moment (lihat lampiran).

- pada interval kepercayaan 95% = 0,281
- pada interval kepercayaan 99% = 0,364

Maka pada taraf kepercayaan 5% adalah

$$r_{xy} = 0,298 > r_t = 0,281$$

Dari analisis Korelasi Triserial didapat korelasi antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika adalah $r_{xy} = 0,298$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika karena berada pada rentang 0,20 – 0,399. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif.

Kemudian akan dilakukan uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara kedua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, untuk itu hasil korelasi diuji dengan rumus:

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{(1-r^2)}}$$

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{0,298^2(49-1)}{(1-0,298^2)}}$$

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{0,088804(48)}{(1-0,088804)}}$$

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{4,262592}{0,911196}}$$

$$t_{hitung} = \sqrt{4,67809}$$

$$t_{hitung} = 2,162873$$

Berdasarkan perhitungan di atas , $\alpha = 0,05$ dan $n = 49$ $t_{hitung} = 2,162$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,012$ menggunakan perhitungan interpolasi linier (lihat lampiran 24).

Ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $2,163 > 2,012$, Maka H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa tingkat sikap siswa ketika pembelajaran secara umum berada pada tingkat sedang. Hal ini tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator yang termasuk dari 3 komponen sikap yaitu kognitif, afektif dan konatif. Sementara hasil belajar matematika siswa secara umum berada pada tingkat baik yaitu dengan rata-rata 75,284.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4. 31 memang belum terlihat jelas antara sikap siswa dengan hasil belajar matematika. Namun melalui analisis pendahuluan dengan membatasi distribusi hasil belajar berdasarkan tingkat sikap diperoleh:

1. Siswa yang memiliki tingkat sikap yang tinggi (8,16%) memperoleh hasil belajar matematika yang baik dengan rata-rata hasil belajar 76, 8.
2. Siswa yang memiliki tingkat sikap yang sedang (83,67%) memperoleh hasil belajar matematika yang baik dengan rata-rata hasil belajar 76,41.
3. Siswa yang memiliki tingkat sikap yang rendah (8,16%) memperoleh hasil belajar matematika yang cukup dengan rata-rata hasil belajar 62,25.

Dari hasil di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara tiap tingkat sikap siswa dan tergambar bahwa tingkat hasil belajar siswa bergerak berbanding lurus dengan tingkat sikap siswa. Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa terdapat korelasi yang positif antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa. Namun hal ini perlu dipastikan dengan mencari nilai r Korelasi Triserial.

Hasil perhitungan Korelasi Triserial menghasilkan $r = 0,289$. Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi ke arah positif. Artinya terdapat korelasi yang positif antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika.

Setelah dikoreksi dengan $r_{tabel} = 0,281$ (taraf kepercayaan 5%) ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$, Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika meskipun kadar hubungannya tergolong rendah karena berada pada rentang $0,20 - 0,399$.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat korelasi yang signifikan antara sikap dengan prestasi belajar matematika siswa.

Hipotesis nol (H_0) : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara sikap dan prestasi belajar matematika siswa

Untuk itu perlu dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel. Dari perhitunga diperoleh $t_{hitung} = 2,163$. Sedangkan harga t_{tabel} pada distribusi t untuk $N=49$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,012. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,163 > 2,012$ berarti

korelasi antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika signifikan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dengan demikian terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap siswa ketika pembelajaran dengan hasil belajar matematika. Hal ini berarti semakin tinggi sikap siswa, semakin tinggi pula hasil belajarnya dalam mata pelajaran matematika.